



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 06 Januari 2025

Halaman: 2

PENDAFTARAN HINGGA 31 JANUARI

Pemkot Kembali Fasilitasi Pelatihan Wirausaha Baru

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali akan memfasilitasi pelatihan untuk menumbuhkan wirausaha baru di masyarakat. Melalui program Karang Mitra Usaha (KaMU), masyarakat penduduk Kota Yogya sudah bisa mengajukan pendaftaran hingga 31 Januari 2025.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (DPK UKM) Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menjelaskan tahun ini program KaMU sudah masuk angkatan ke delapan. "Ini cukup efektif untuk menumbuhkan wirausaha baru sehingga tetap diadakan berkesinambungan setiap tahun.

Salah satu parameternya adalah setelah peserta mengikuti pelatihan ada yang omzet rintisan usahanya meningkat. Makanya kita pertahankan karena ini membantu masyarakat menumbuhkan wirausaha baru," jelasnya, Minggu (5/1).

Syarat dan ketentuan bagi peserta pelatihan KaMU

adalah penduduk KTP Kota Yogya. Kemudian berusia di atas 28 tahun dan memiliki rintisan usaha. Pelatihan juga terbuka untuk peserta penyandang disabilitas. Pendaftaran sudah dibuka sejak 2 Januari 2025 lalu melalui link <https://bit.ly/pendaftarankamu2025>. Hingga akhir pekan kemarin peserta yang mendaftar pelatihan KaMU sudah mencapai sekitar 60 orang. Sedangkan jumlah peserta pelatihan KaMU kuotanya untuk 50 orang sehingga akan diseleksi. Pelatihan KaMU akan dilaksanakan pada 11-13 Februari 2025 tanpa dipungut biaya atau gratis.

Tri Karyadi menambahkan syarat lain bagi peserta setidaknya memiliki embrio usaha. Hal ini karena untuk mendorong masyarakat Yogya yang memenuhi kualifikasi dari sisi umur dan punya usaha awal tapi belum mempunyai jiwa kewirausahaan. Melalui pelatihan itu, akan dibekali dari mindset, dari jiwa entrepreneur dan membantu promosi pemasarannya. "Sehingga pada waktu seleksi awal, para peserta kami minta untuk memaparkan rencana bisnis. Kami akan melibatkan tenaga ahli untuk bisa menilai yang punya potensi untuk dikembangkan. Jadi kita tidak

memberi lapangan pekerjaan tapi mendorong potensi-potensi yang ada untuk berwirausaha dan sebelumnya sudah mempunyai rintisan usaha," terangnya.

Selain itu dalam pelatihan KaMU tahun ini salah satu materinya adalah pengenalan artificial Artificial Intelligence (AI) untuk membantu usaha, misalnya promosi dan pemasaran produk. Di samping itu materi konsep-konsep kewirausahaan, kemandirian, membangun jejaring kemitraan dan motivasi agar tidak mudah goyah misal ganti-ganti produk usaha. "Setelah pelatihan ini kami juga memfasili-

tasi tempat untuk mempromosikan produk wirausaha baru di Plaza Malioboro Mal. Tentu kami akan kurasi produk yang sesuai standar mal," tandasnya.

Sementara itu Ketua Tim Kerja Pengelolaan Data Informasi dan Penguatan Manajemen UKM DPK UKM Kota Yogya Novi Satria Listantoro, mengatakan para calon peserta pelatihan KaMU melalui proses seleksi administrasi, kurasi dan presentasi business plan. "Presentasi business plan di awal merupakan inovasi kami tahun ini. Sebelumnya hanya seleksi admin dan kurasi," katanya. **(Dhi-f)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005